

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengamatan ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fraudulent financial statement termasuk *financial stability*, *financial target*, *nature of industry*, dan *rationalization* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Studi ini menerapkan perhitungan Beneish M-Score untuk pengukuran *fraudulent financial statement*. Hasil dari pengujian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Rasio SALTA yang tinggi mencerminkan bahwa manajemen berfungsi secara efektif dan sesuai dengan tujuan prinsipal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Meskipun demikian, hasil pengujian membuktikan bahwa *financial stability*, yang diukur dengan rasio SALTA, tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *fraudulent financial statement*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya rasio SALTA tidak selalu berkaitan dengan aktivitas kecurangan.
2. *Financial target*, yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini berarti bahwa tekanan untuk mencapai target keuangan yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan terlibat dalam praktik kecurangan untuk memenuhi target tersebut.
3. *Nature of industry*, yang diukur dengan rasio perubahan piutang berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Nilai rendah dari *nature of industry* dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin lebih cenderung menggunakan nilai piutang untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.
4. *Rationalization*, yang diukur dengan proksi TATA berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Penggunaan akrual dalam laporan keuangan memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi pendapatan dan beban, sehingga menciptakan ruang bagi terjadinya kecurangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian mendatang supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Berikut keterbatasan yang diidentifikasi pada pengamatan ini:

1. Riset ini hanya mencakup sampel dari perusahaan infrastruktur yang tercatat di BEI periode 2020-2022. Dengan demikian, hasil penelitian tidak sepenuhnya mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tersebut.
2. Hasil pengujian *Nagelkerke's R Square* memperlihatkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel terikat, yaitu sebesar 13.7%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti yang turut mempengaruhi variabel dependen.

5.3 Saran

Dari analisis dan temuan yang telah diungkapkan, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi yang dapat berguna bagi para pengguna penelitian.

b. Saran Teoritis

1. Peneliti lain dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi perbandingan antara berbagai industri untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* bervariasi di setiap sektor.
2. Penelitian berikutnya dapat memperdalam pemahaman mengenai *fraud triangle* serta menambahkan variable proksi lain yang relevan, seperti *change in auditor* dan kualitas auditor eksternal. Selain itu peneliti juga dapat mengeksplorasi *fraud diamond*. Hal ini dapat meningkatkan peluang dalam menjelaskan variabel dependen secara lebih komprehensif.

b. Saran Praktis

1. Untuk perusahaan, penelitian ini dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan selalu mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, serta menekankan pentingnya memperkuat sistem pengawasan internal dan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas untuk pencegahan kecurangan.

2. Untuk pemegang saham, disarankan untuk melakukan analisis rasio keuangan secara rutin agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan dan membantu dalam mengidentifikasi tanda-tanda potensial kecurangan.